

ABSTRACT

Halim, Rebecca Thalia Carissa. (2019). **A Psychoanalytical Study on Arya Stark's Development in *Game of Thrones***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Game of Thrones tells about the war of five kings who play a deadly game to rule the Seven Kingdoms and sit on the Iron Throne. When Arya Stark is brought to King's Landing, things start to turn chaotic. Starting from her father, mother until her brothers' death. Undergoing these incidents, Arya changes from someone who is innocent to vengeful. Thus, this study tries to reveal Arya Stark's development process with a psychoanalysis theory.

There are two objectives in this study. The first one is to find out what Arya Stark's characteristics are on *Game of Thrones*. The second one is to connect the tripartite human psyche by Freudian with Arya Stark's decision to see how the process of Arya Stark's development is in *Game of Thrones*.

This undergraduate thesis uses a psychoanalysis approach because the researcher analyses Arya Stark's development which needs to be deeply analysed with Freud's theory of human psyche consisting of id, ego and superego. There are two kinds of sources that are used in this study: primary and secondary sources. The primary source is the movie series entitled *Game of Thrones* and the secondary sources are journal articles, thesis, books and internet articles. Therefore, it is concluded that this undergraduate thesis is a library research by searching the references in the library.

The study reveals that in *Game of Thrones*, Arya Stark has five main characteristics: boyish, intelligent, short-sighted, brave, and vengeful which are described mostly through her speeches, actions, and decisions. This study obtains that Arya's id is vengeance, but her superego knows that taking revenge by killing all of the foes by herself is not right, instead of doing what the id wants, her ego looks for another way to satisfy the id's demand: she goes back to her family and fights the foes together to retaliate for her family. It concludes that Arya Stark's development are well balanced as her id does not overrides her ego and superego.

Keywords: Psychoanalysis, Characteristics, Character Development, Game of Thrones.

ABSTRAK

Halim, Rebecca Thalia Carissa. (2019). **A Psychoanalytical Study on Arya Stark's Development in *Game of Thrones***. Yogyakarta: Departement of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Game of Thrones menceritakan perihal peperangan yang melibatkan lima raja yang bergelut dengan sebuah permainan mematikan untuk memistar Tujuh Kerajaan di Westeros dan duduk di singgasana tertinggi. Ketika Arya Stark dibawa ke *King's Landing*, runtutan kecelakaan membuat situasi menjadi kacau-balau. Dimulai dari kematian ayah, ibu dan saudara-saudara laki-lakinya. Setelah mengalami kejadian-kejadian tersebut, Arya berubah dari seorang yang polos menjadi seorang yang pendendam. Maka dari itu, studi ini mencoba untuk mengungkap proses perkembangan Arya Stark dengan teori psikoanalisis.

Terdapat dua tujuan dalam penelitian ini. Yang pertama adalah untuk mengetahui bagaimana karakteristik Arya Stark dalam *Game of Thrones*. Yang kedua untuk menghubungkan teori *tripartite human psyche* oleh Freud dengan keputusan yang diambil Arya Stark untuk melihat proses perubahannya dalam *Game of Thrones*.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan psikoanalisis karena perubahan Arya Stark perlu dianalisis dengan teori *tripartite human psyche* oleh Freud yang terdiri dari *id*, *ego* dan *superego*. Ada dua sumber yang digunakan di dalam studi ini: sumber utama dan tambahan. Sumber utama dari studi ini adalah film berjudul *Game of Thrones* dan sumber lainnya yang berasal dari jurnal artikel, skripsi, buku-buku dan artikel-artikel internet. Maka dari itu, dapat disimpulkan bahwa studi ini menggunakan metode penelitian kepustakaan dengan menggunakan acuan yang tersedia di perpustakaan.

Penelitian ini memperlihatkan bahwa Arya Stark dalam *Game of Thrones* memiliki lima karakteristik utama: tomboi, cerdas, gegabah, pemberani dan pendendam yang digambarkan dari perkataan, perilaku dan keputusan Arya Stark. Penelitian ini mengungkap bahwa *id* Arya Stark adalah balas dendam, tetapi *superego*-nya mengetahui bahwa balas dendam dengan membunuh semua musuh yang ada bukanlah hal yang benar, daripada menuruti apa yang diinginkan *id*-nya, *ego* Arya mendapatkan cara lain untuk dapat memuaskan *id*-nya: yaitu dengan melawan musuh bersama dengan keluarganya untuk membalaskan dendamnya. Hal ini menyimpulkan bahwa perkembangan Arya Stark seimbang karena *id*-nya tidak mendominasi *ego* dan *superego*-nya.

Keywords: Psychoanalysis, Characteristics, Character Development, Game of Thrones.